

Siapa yang bertanggung jawab jika terjadi pelecehan seksual di sekolah?

Tanggungjawab Perseorangan

Pelajar, staff sekolah dan penyedia layanan secara individual bertanggung jawab atas tindakan pelecehan seksual mereka dibawah SDO.

Membantu pelecehan seksual

Tanggung jawab perseorangan dapat juga terjadi jika seorang pelajar/anggota staff/penyedia layanan:

- Menekan seseorang untuk melecehkan orang lain; atau
- Menyuruh seseorang untuk melecehkan orang lain; atau
- Secara sadar membantu seseorang dalam melecehkan orang lain (seperti bergabung dengan orang lain dalam menceritakan lelucon porno).

Tanggungjawab perwakilan

Sekolah dan penyedia jasa harus mengambil **"langkah yang praktis dan masuk akal"** untuk memastikan bahwa sekolah bebas dari pelecehan seksual; kalau tidak mereka akan dinyatakan bertanggungjawab seolah-olah dia melakukan pelecehan seksual sendiri dibawah tanggungjawab perwakilan (vicarious liability) untuk semua tindakan melanggar hukum yang dilakukan oleh staff mereka dalam masa kerja atau agen mereka, walaupun sekolah atau penyedia jasa tidak menyadari atau tidak memberikan kuasa atas terjadinya pelecehan seksual.

Apa yang pelajar dapat lakukan, jika dia dilecehkan secara seksual?

1. Berbicara dan tantang. bilang "tidak". Dalam kondisi yang aman, beritahu si peleceh bahwa tindakannya tidak diundang dan suruh dia untuk berhenti.
2. Jauhkan diri Anda dari sipeleceh dan pergi ketempat aman dimana lebih banyak orang.
3. Bicaralah dengan orang yang anda percayai, seperti guru, orang tua, petugas social, pekerja NGO dan minta bantuan dan nasihat. Jangan simpan didalam diri sendiri.

Apa yang harus Anda lakukan sebagai orang tua, ketika anak Anda memberitahu Anda bahwa dia telah dilecehkan secara seksual?

1. Dengar dengan penuh perhatian dan perhatikan kepercayaan Anda kepada Anak Anda (baik apakah dia perempuan atau laki-laki).
2. Tetap tenang dan minta anak Anda untuk memberitahu secara jelas tentang kejadian pelecehan tersebut, termasuk tanggal, waktu, tempat dan saksi-saksi.
3. Ajukan tuntutan resmi ke kepala sekolah dan guru yang bertanggung jawab atau orang yang bertanggung jawab dari penyedia jasa yang bersangkutan. Minta bantuan dari pekerja masyarakat/NGO/pekerja sosial, jika diperlukan.
4. Ajukan tuntutan ke Komisi Persamaan Kesempatan (Equal Opportunities Commission) atas nama anak Anda. Anda dapat menghubungi kami di 2511 8211.
5. Laporkan kasus ke Polisi, jika Anda mencurigai adanya elemen kriminal (seperti kekerasan seksual) terjadi dalam kejadian tersebut.

Jika Anda membutuhkan keterangan lebih lanjut atas pelecehan seksual dan hak anda dibawah Undang-Undang Diskriminasi, silahkan hubungi:

Komisi Persamaan Kesempatan (Equal Opportunities Commission - EOC)

Lantai 16, 41 Heung Yip Road, Wong Chung Hang, Hong Kong

Hotline: 2511 8211

Email: eoc@eoc.org.hk

Website: www.eoc.org.hk

Layanan Keterangan Melalui SMS: 6972566616538

(Untuk orang yang memiliki kesulitan mendengar atau berbicara)

Jam kantor: **Senin sampai Jumat dari jam 8.45 pagi sampai 5.45 sore**

Berbicaralah Melawan Pelecehan Seksual Ciptakan Lingkungan Yang Aman Untuk Anak Kita



Pelecehan seksual dapat menciptakan konsekuensi yang serius terhadap semua orang. Terutama untuk anak-anak, dampaknya dapat lebih parah lagi. Ini akan mengganggu perkembangan dan pertumbuhan mereka secara normal, perilaku sosial dan juga mengganggu proses belajar secara efektif dan prestasi sekolah. Ini dapat menyebabkan kerugian yang amat panjang terhadap kesehatan jasmani dan rohani.

Dibawah SDO, adalah melanggar hukum untuk melecehkan secara seksual kepada orang yang mempunyai jenis kelamin yang berlawanan atau yang sama. Hukum yang melarang pelecehan seksual terhadap anak-anak, berlaku di sekolah, tempat les, taman kanak-kanak, dan segala badan pendidikan dan tempat penitipan anak. Ketentuan ini juga berlaku atas penyedia layanan tambahan yang berhubungan dengan operasi sekolah seperti bis sekolah, kantin sekolah atau kafetaria, pelatihan olah raga, dsb. Tempat penitipan anak juga dianggap sebagai penyedia layanan tambahan, yang mana ketentuan perlindungan terhadap pelecehan seksual dibawah SDO juga diberlakukan.

Catatan: Jika seorang anak dilecehkan secara seksual pada skenario yang tidak tercakup dalam SDO seperti di rumah teman atau dalam kendaraan umum, silahkan laporkan ke Polisi untuk meminta bantuan.

Apa yang disebut pelecehan seksual dibawah Undang-undang Diskriminasi Jenis Kelamin (Sex Discrimination Ordinance - SDO)?

Pelecehan Seksual

Lingkungan Yang Mengintimidasi

- Segala tindakan yang tidak diundang, yang bersifat seksual, dimana seseorang sendiri atau bersama dengan orang lain, menciptakan lingkungan yang mengintimidasi bagi orang lain.

Contoh



- Dari salah satu bentuk pelecehan seksual termasuk, tetapi tidak terbatas pada memperlihatkan secara nyata material tidak senonoh, lelucon seksual, percakapan seksual dan lelucon seksual atau aktivitas seksual lainnya.

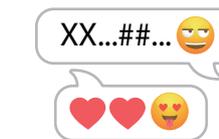
Pelecehan Orang ke Orang

- Segala tindakan yang tidak diundang atau tidak diterima yang bersifat seksual atau permintaan seksual, atau tindakan lain yang bersifat seksual yang ditujukan kepada seseorang.
- Jika setelah mempertimbangkan segala kondisi, seseorang yang berakal sehat dapat mengantisipasi bahwa orang lain akan merasa dipermalukan, terhina atau terintimidasi dengan tindakan tersebut diatas.

Contoh



- **Kontak fisik yang tidak diundang atau tidak diterima:** pelukan, ciuman, sentuhan, colekan atau secara tidak sengaja atau sengaja menyentuh orang lain.



- **Komentar seksual:** lelucon seksual, komentar atas tubuh seseorang atau bentuk tubuh seseorang secara seksual.



- **Komunikasi tertulis:** yang menyinggung masalah seksual termasuk pesan yang dikirim melalui alat elektronik.



- **Tindakan yang tidak senonoh lainnya:** seperti menatap, melirik atau membuat isyarat yang bersifat seksual.

No!

